

SEMINAR HASIL PENELITIAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMAA



PALEMBANG
17 MARET 2017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DETERMINAN PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Ade Febriani dan Ade Kemala Jaya	1
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015) Alamsyah dan Septiani Fransisca	12
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) Alexander Fajrin dan Rolia Wahasusmiah	20
PENGARUH PAD, DANA PERIMBANGAN, DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH TERHADAP IPM DI SUMSEL Ambo Atta dan Fitriasuri	30
PENGARUH FREE CASH FLOW, PROFITABILITY, FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTANIAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI Amsal Samosir dan Andrian Noviardy.....	40
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI) Apri Martalina dan Agus Hendryanto	48
PENGARUH FRAUND DIAMOND DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN Ardiansa dan Poppy Indriani	57
FAKTOR-FAKTOR PENENTU TRANSPARANSI INFORMASI KEUANGAN DAERAH MELALUI E-GOVERNMENT PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN Dian Pratiwi Putri dan Citra Indah Merina.....	67
PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, KEPEMILIKAN ASING, EXCHANGE RATE TERHADAP TRANSFER PRICING (PERUSAHAAN MANUFAKTURDI BEI) Erika Handayani dan Yeni Widyanti	84

DETERMINAN PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ade Febriani¹, Ade Kemala Jaya

Pos-el: Adefebriani88@gmail.com , Jaya_ade@yahoo.com

***ABSTRACT:** Application of the Determinants of accounting Conservatism at the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange. Formulation of the problem in this research is whether the managerial ownership structure, the structure of institutional ownership, public ownership, the company's size, leverage, the opportunity to grow, the positive effect of tax against the application of conservatism in accounting at the company. Therefore, to answer the problem formulation are analyzed using the SPSS program for windows. The results showed that: 1) partially managerial ownership structure, public ownership, size of the company and the tax effect accounting conservatism against significant; and 2) partially institutional ownership, leverage and opportunities grow effect not significant toward conservatism in accounting.*

***Keywords:** managerial ownership, institutional ownership, public ownership, the company's size, leverage, the opportunity to grow, taxes, accounting conservatism*

ABSTRAK: Determinan Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, *leverage*, kesempatan tumbuh, pajak berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjawab rumusan masalah tersebut dianalisis menggunakan program SPSS *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) secara parsial struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi; dan 2) secara parsial kepemilikan institusional, *leverage* dan kesempatan tumbuh berpengaruh tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, perusahaan, *leverage*, kesempatan tumbuh, pajak, konservatisme akuntansi

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan membuat laporan keuangan untuk melihat atau

menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaannya. Suatu laporan keuangan agar dapat digunakan dalam mengambil keputusan haruslah mengandung informasi yang terpercaya. Tujuan, prinsip, dan aturan akuntansi harus disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku umum untuk memenuhi laporan keuangan tersebut, agar nantinya pengguna laporan keuangan dapat memanfaatkan hasil laporan keuangan.

PSAK No.1 Paragraf ke 7 revisi 2015 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan haruslah memenuhi tujuan, dimana tujuan dari laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan dihadapkan pada beberapa keterbatasan.

Keterbatasan laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Harahap (2011) yaitu laporan keuangan bersifat historis, laporan keuangan bersifat umum dan bukan

dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu, akuntansi hanya melaporkan informasi yang material, adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan dan laporan keuangan yang bersifat konservatisme.

Konservatisme merupakan suatu prinsip kehati-hatian dengan cara menyajikan nilai aset dan pendapatan secara rendah (*understate*) dan menyajikan kewajiban dan beban secara tinggi (*overstate*) (Ardina, 2012). Konservatisme mengakui adanya kerugian ketika ditemukan, akan tetapi menunda pengakuan laba hingga terverifikasi (Sun dan Liu, 2011 dalam Astuti, 2015).

Prinsip konservatisme digunakan untuk meminimalkan risiko dan keyakinan yang berlebihan oleh pemilik perusahaan dan manajer. Namun dalam kenyataannya, prinsip konservatisme akuntansi tidak bisa digunakan secara berlebihan karena akan menimbulkan kesalahan dalam rugi atau laba periodiknya yang tidak memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Informasi-informasi yang tidak memperlihatkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya akan menimbulkan keraguan dalam kualitas suatu laporan keuangan, sehingga

kurang bisa mendukung dalam mengambil suatu keputusan dan juga bisa menyebabkan kekeliruan bagi pengguna laporan keuangan.

Konservatisme banyak dipraktikkan dalam pembuatan laporan keuangan untuk mencegah manager melakukan penggelembungan dana yang berasal dari pendapatan yang cepat diakui dan beban yang terlalu lama diakui. Konservatisme dilakukan karena akuntansi menyajikan laporan keuangan perusahaan menggunakan basis akrual. Basis akrual menyertakan pencatatan nilai transaksi mengenai kemungkinan arus kas masuk dan arus kas keluar di masa mendatang sehingga nilai akuntansi yang terbentuk bukan hanya dari transaksi riil (Handojo, 2012 dalam Astuti, 2015).

Pada penelitian ini peneliti mengacu pada Deviyanti (2012) pada penelitian yang dilakukan sebelumnya ada lima variabel independen yang digunakan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *leverage*. Akan tetapi disini penulis menambahkan dua variabel independen yaitu mengenai kesempatan tumbuh dan pajak, sehingga total variabel yang digunakan sebanyak tujuh variabel.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Alasan memilih perusahaan

manufaktur sebagai objek penelitian karena prinsip konservatisme timbul akibat adanya komponen akrual yang dapat diatur oleh perusahaan, seperti persediaan, riset dan pengembangan, depresiasi yang dimana komponen akrual tersebut pada umumnya dapat diidentifikasi di dalam perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, *leverage*, kesempatan tumbuh dan pajak berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian untuk menganalisis apakah struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan publik, ukuran perusahaan, *leverage*, kesempatan tumbuh dan pajak. Berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme

Perusahaan akan semakin menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif apabila kepemilikan saham yang dimilikinya di

dalam perusahaan tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak hanya mementingkan laba yang ditonjolkan itu besar dalam laporan keuangan tetapi lebih mementingkan kontinuitas perusahaan. Karena laba yang dinilai tidak berlebihan, maka akan terdapat cadangan dana yang tersembunyi yang dapat digunakan perusahaan untuk memperbesar perusahaan dengan meningkatkan jumlah investasi (Mayangsari dan Wilopo, 2002, dalam Deviyanti 2012). Sebaliknya, bila kepemilikan saham manajerial rendah, maka manajer akan melaporkan laba yang optimis agar kinerja yang mereka capai dinilai baik oleh pemegang saham eksternal. Pemegang saham akan yakin mendapat bagian dividen yang besar dilihat dari laba yang besar pula sehingga dapat menarik minat calon investor lainnya.

Lebih lanjut, biasanya target suatu perusahaan diorientasikan dengan laba, maka semakin tinggi laba, kinerja manajemen akan dinilai semakin baik sehingga manajer mendapat bonus yang lebih banyak (dengan asumsi ada perjanjian bonus plan). Hal tersebut yang mendorong manajer melaporkan laba lebih besar (Suaryana, 2008). Deviyanti (2012) dan Reza Winelti, dkk (2013) berhasil menemukan bahwa struktur

kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi sebuah perusahaan dalam penerapan prinsip konservatisme. Dinny Prastiwi Brilianti (2013) menemukan bukti bahwa dengan semakin tingginya kepemilikan saham oleh pihak manajemen maka penerapan konservatisme akan cenderung lebih rendah. Hal ini disebabkan karena apabila semakin rendahnya kepemilikan manajerial maka permasalahan pada keagenan akan semakin besar, sehingga permintaan atas laporan yang konservatif akan semakin meningkat. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

H₁: kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi.

2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme.

Deviyanti (2012) menyatakan kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen dalam melakukan manajemen laba namun cenderung lebih konservatif. Kepemilikan institusional yang besar diharapkan pemilik bisa

menerapkan manajer untuk menerapkan prinsip konservatisme yang menghindarkan manajer untuk memanipulasi kinerja perusahaan. Widayati (2011) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme. Indrayati (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme sedangkan Deviyanti (2012) menunjukkan bahwa konservatisme berpengaruh negatif terhadap konservatisme. Karena hasil dari berbagai peneliti tidak konsisten, maka dalam penelitian ini diambil hipotesis sebagai berikut:

H₂:Kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi

2.3Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Konservatisme

Kepemilikan publik merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dibandingkan dari seluruh saham yang beredar (Deviyanti, 2012).Kepemilikan publik yang tinggi menyebabkan pendanaan dari luar meningkat sehingga memperlancar jalannya perusahaan. Artinya manajer harus menunjukkan bahwa ia mampu menjalankan perusahaan dengan baik dan sesuai dengan harapan para pemegang

saham sehingga perusahaan melaporkan laporan keuangan secara berhati-hati atau secara konservatisme. Dengan demikian perusahaan cenderung melaporkan laba yang tidak konservatif apabila kepemilikan publik tinggi.

Menurut penelitian Deviyanti (2012) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme. Nurrahmawati (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme.. Oleh karena itu dalam penelitian ini diambil hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kepemilikan publik berpengaruh secara positif terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi

2.4Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme

Ukuran perusahaan yang semakin besar, berpotensi memiliki *political cost* (biaya politik) yang semakin tinggi. Sesuai dengan *political cost hypothesis*, semakin tinggi *political cost* yang dihadapi perusahaan akan mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme dengan menyajikan laba tidak secara berlebihan untuk mengurangi biaya politik yang harus ditanggung perusahaan.

Perusahaan yang berukuran besar akan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Perusahaan dengan laba tinggi akan mendorong pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dan pengeluaran *corporate social responsibility* (CSR). Oleh karena semakin besar perusahaan akan mempengaruhi manajer lebih konservatif dalam menyajikan laporan keuangannya. Menurut Lo (2005) dalam Deviyanti (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang berukuran besar cenderung akan melaporkan laba yang lebih rendah secara relatif permanen dengan menyelenggarakan akuntansi yang konservatif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmawati (2015), ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh negatif terhadap konservatisme. Peneliti Sari dan Adhariani (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme, begitu pula dengan penelitian Deviyanti (2012). Karena hasil dari berbagai peneliti tidak konsisten, maka dalam penelitian ini diambil hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi*

2.5 Pengaruh Leverage terhadap Konservatisme

Menurut Helfert (2001) dalam Novikasari (2011) rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan proporsi “dana pihak lain” atas kepemilikan aktiva perusahaan. Dimana pembiayaan hutang berpengaruh bagi perusahaan untuk memiliki beban yang tetap, sehingga manajemen harus mengelola dengan tepat. Karena kegagalan dalam membayar kewajiban hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan dan berakibat pada kebangkrutan. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang yang dibiayai oleh hutang. Konservatisme akuntansi melakukan pengakuan terhadap kemungkinan kerugian yang terjadi dan menunda pengakuan pendapatan sampai terealisasi. Hal ini tentu bermanfaat bagi kreditor karena mereka berkepentingan terhadap resiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, akan semakin tinggi juga pengawasan yang dilakukan pihak kreditor untuk memastikan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.

Partisipasi aktif yang dilakukan oleh kreditor menyebabkan manajer lebih konservatif dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan. Konservatisme

yang diterapkan oleh perusahaan sangat membantu untuk memberikan informasi mengenai prediksi keuangan dimasa mendatang. Menurut penelitian Resti (2012) *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Nurrahmawati (2015). Shintawati (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme., Deviyanti (2012) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi. Karena hasil dari berbagai peneliti tidak konsisten, maka dalam penelitian ini diambil hipotesis berikut:

H₅: *Leverage berpengaruh secara positif terhadap penerapan konservatisme dalam akuntansi*

2.6 Pengaruh Kesempatan Tumbuh terhadap Konservatisme

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang (Agustina, dkk 2015). Konservatisme sering muncul pada perusahaan yang berkembang karena

terdapat cadangan tersembunyi yang digunakan untuk investasi, nilai pasar perusahaan yang konservatif lebih tinggi dari nilai bukunya sehingga akan terjadi *goodwill*. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi juga memiliki motivasi untuk meminimalkan laba.

Widya (2014) berhasil menemukan bukti bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme di dalam sebuah perusahaan, Agustina, dkk (2015) menyatakan bahwa secara simultan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip konservatisme pada perusahaan sedangkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan karena semakin besarnya biaya politik yang akan dikeluarkan oleh perusahaan cenderung akan membuat perusahaan memilih strategi akuntansi yang lebih konservatif.

H₆: *Growth Opportunity berpengaruh secara positif terhadap penerapan prinsip Konservatisme akuntansi.*

2.7 Pengaruh Penerapan Pajak terhadap Konservatisme

Pajak tidak langsung terkait dengan standar akuntansi keuangan kecuali dalam beberapa kasus. Penerapan

prosedur yang diberikan untuk akuntansi keuangan tidak mengurangi kemungkinan prosedur yang sedang diadopsi dalam peraturan pendapatan dalam negeri masa depan, dan lebih mungkin, akan meningkatkan kemungkinan adopsi prosedur. Sejauh manajemen mengharapkan prosedur akuntansi keuangan yang diusulkan untuk mempengaruhi hukum pajak masa mendatang, perilaku mereka dipengaruhi oleh efek hukum pajak di masa datang (Ross L. Watts dan Jerold L. Zimmerman, 1978) dalam Agustina, dkk (2015). Karena penghasilan kena pajak dan metode untuk menghitung penghasilan kena pajak telah lama dikaitkan dengan laba yang dilaporkan, metode tersebut telah lama mempengaruhi perhitungan laba (Ross L. Watts, 2003) dalam Agustina, dkk (2015). Seperti halnya di Indonesia, penghasilan kena pajak didasarkan dari laba yang dilaporkan perusahaan dan dikenakan tarif sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, di mana kecenderungan yang terjadi adalah perusahaan berusaha menerapkan tax-planning dengan maksud meminimalisasi biaya yang dikeluarkan dalam pembayaran pajak namun tidak melanggar peraturan perpajakan yang

berlaku. Hal ini semua diwujudkan dengan pemilihan metode pelaporan akuntansi yang sesuai dengan perusahaan.

Raharja dan Sandra (2014) serta Dewi, dkk (2014) berhasil menemukan bukti bahwa pajak berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme. Natalia Raharja dan Sandra (2014) menyatakan bahwa *tax plan* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme di dalam sebuah perusahaan. Agustina ,dkk (2015) menyatakan bahwa pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip konservatisme pada perusahaan sedangkan secara parsial pajak secara negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip konservatisme. Karena hasil dari berbagai peneliti tidak konsisten, maka dalam penelitian ini diambil hipotesis berikut:

H₇: Pajak berpengaruh secara positif terhadap penerapan prinsip konservatisme dalam akuntansi

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Secara umum, objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015.

3.2 Overasional Variabel

Adapun variabel Dependen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, *leverage*, kesempatan tumbuh dan pajak.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Indonesia Stock Exchange (IDX) Fack Book 2015*. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan metode proposive sampling, yaitu :1) Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015, 2) Memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangan yang dibutuhkan untuk proses penelitian, 3) Perusahaan yang memberikan informasi tentang adanya kepemilikan saham institusi yaitu pemerintah Indonesia, kepemilikan manajerial dan kepemilikan saham publik, 4) Periode laporan keuangan perusahaan berakhir setiap 31 Desember dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah selama periode penelitian

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* tahun 2015 perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, *Website* perusahaan, serta berbagai artikel, buku, dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.901 ^a	.812	.752

a. Predictors: (Constant), Pajak, Kepemilikan publik, Ukuran perusahaan, Kepemilikan institusional, Leverage, Kepemilikan manajerial, Kesempatan tumbuh.

b. Dependent Variable: Konservatisme

(Sumber: Pengolahan Data, 2017)

Tabel di atas, menunjukkan model *summary* besarnya koefisien determinasi pada kolom nilai Adjusted R² sebesar 0,752, hal ini berarti 75,20% variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen, sedangkan 24,80% dipengaruhi faktor lainnya diluar model penelitian.

4.2 Uji Pengaruh Simultan

Uji F atau uji hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, *leverage*, kesempatan tumbuh dan pajak secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dari pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.811E11	7	2.586E10	13.533	.000 ^a
Residual	4.205E10	22	1.911E9		

Total	2.231E11	29			
-------	----------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Pajak, Kepemilikan publik, Ukuran perusahaan, Kepemilikan institusional, Leverage, Kepemilikan manajerial, Kesempatan tumbuh

b. Dependent Variable: Konservatisme

(Sumber: Pengolahan Data, 2017)

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel di atas, diperoleh nilai Fhitung 13,533 dengan tingkat probabilitas 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, leverage, kesempatan tumbuh dan pajak berpengaruh simultan (bersama-sama) terhadap konservatisme akuntansi.

4.3 Uji Parsial

Uji t atau uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, *leverage*, kesempatan tumbuh dan pajak berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-234397.738	84936.549		-2.760	.011
Kepemilikan manajerial	834.177	447.061	.260	1.866	.075
Kepemilikan institusional	432.517	253.532	.228	1.706	.102
Kepemilikan publik	747.763	376.165	.297	1.988	.059
Ukuran perusahaan	5567.001	3143.285	.180	1.771	.090
Leverage	55310.767	46950.053	.151	1.178	.251
Kesempatan tumbuh	374.271	226.450	.232	1.653	.113
Pajak	210.215.761	79635.263	.340	2.640	.015

a. Dependent Variable:
Konservatisme

(Sumber: Pengolahan Data, 2017)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dijabarkan sebagai berikut.

$$Y = -234397,738 + 834,177X_1 + 432,517X_2 + 747,763X_3 + 5567,001X_4 + 55310,767X_5 + 375,271X_6 + 210215,761X_7 + e$$

- Variabel kepemilikan manajerial (X1)**
Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,075 < *level of significant* (α) = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.
- Variabel kepemilikan institusional (X2)**
Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,102 > *level of significant* (α) = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi.
- Variabel kepemilikan publik (X3)**
Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,059 < *level of significant* (α) = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi.

4. Variabel ukuran perusahaan (X4)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,090 $<level\ of\ significant\ (\alpha) = 0,1$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran usaha terhadap konservatisme akuntansi.

5. Variabel *leverage* (X5)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,251 $>level\ of\ significant\ (\alpha) = 0,1$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

6. Variabel kesempatan tumbuh (X6)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,113 $>level\ of\ significant\ (\alpha) = 0,1$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesempatan tumbuh terhadap konservatisme akuntansi.

7. Variabel pajak (X7)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,015 $<level\ of\ significant\ (\alpha) = 0,1$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pajak terhadap konservatisme akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menguji tentang determinan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang peneliti sajikan dalam BAB IV, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi persentase jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak eksternal, semakin tinggi pula tuntutan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap

konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki pihak institusi, dari seluruh jumlah saham yang beredar ternyata tidak mempengaruhi keputusan yang diambil manajemen termasuk keputusan penggunaan prinsip penggunaan konservatisme akuntansi.

3. Hasil hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan publik semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk menaikan laba konservatif yang besar supaya dividen yang dibagi besar pula.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah kekeayaan (total aset) yang dimiliki perusahaan semakin tinggi pula penerapan konservatisme dilakukan untuk mengurangi biaya politik tinggi.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi modal perusahaan yang di peroleh dari pinjaman ternyata tidak meningkatkan prinsip konservatisme akuntansi, karena semakin besar hutang perusahaan akan cenderung menaikan laba (positivisme) untuk memuaskan pengguna informasi atas kelangsungan pembayaran hutang yang dipinjam perusahaan.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menyatakan kesempatan tumbuh tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi kesempatan perusahaan untu melaksanakan investasi pada hal-hal yang menguntungkan, ternyata tidak mempengaruhi prinsip konservatisme perusahaan karena objek pada penelitian ini merupakan perusahaan yang tidak sedang dalam tahap pertumbuhan, semua perusahaan merupakan perusahaan mapan.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin ketat regulasi hukum pajak semakin tinggi pula prinsip konservatisme yang dilakukan. Tuntutan membayar pajak perusahaan tersebut dalam membuat konservatisme akuntansi.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel dependen yang lain yang dimungkinkan berpengaruh lebih besar terhadap konservatisme akuntansi, seperti tingkat kesulitan keuangan dan faktor non pajak.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel penelitian dengan cara menambahkan periode penelitian yang lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perhitungan konservatisme selain ukuran akrual, seperti *earning stock returns relation measure* dan *net asset measures* agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Angga. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011)*. Skripsi Universitas Diponegoro
- Astuti, Elly. 2015. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Tingkat Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Listing di BEI 2011-2012)*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Agustina, Rice dan Stephen, 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 18* Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Astuty, Tri Dewi. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014* Universitas Bina Darma Palembang
- Bursa Efek Indonesia. 2015. *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur* www.idx.co.id (diakses 7 November 2016).

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. *Teori Akuntansi*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Deviyanti, Dyahayu Artika. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dewi, dkk. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEP". E-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume : 2 No. 1).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Nurrahmawati, An. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Leverage dan Firm Size Terhadap Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Paragraf ke 7 revisi 2015.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Septian, Ardo dan Yane Devi Anna. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. Universitas Telkom.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Resti, 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Raharja, N. dan Amelia Sandra. 2014. *Pengaruh insentif Pajak dan Faktor Non Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4*, halaman 1-15.

Widya, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Akuntansi Konservatif*, Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, halaman 1-18.

Weinelti, R., Elfiswandi dan Fitri Yeni, 2013, *Pengaruh struktur kepemilikan, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Putra Indonesia, Padang.

Novikasari, Tri. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011)*. Universitas Riau. Riau.